

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf11101>

Strategi Penyampaian Materi, Metode Pelatihan, dan Kompetensi Bidan Berpengaruh Terhadap Peningkatan Partisipasi Ibu Mengikuti KIH Puskesmas Tutuyan

Siswanti

Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Institut Ilmu Kesehatan STRADA; sisyputri90@gmail.com
(koresponden)

Agusta Dian Ellina

Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Institut Ilmu Kesehatan STRADA; agustadian85@gmail.com

Koesnadi

Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Institut Ilmu Kesehatan STRADA; koesnadi1818@gmail.com

Indasah

Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Institut Ilmu Kesehatan STRADA; indasah.strada@gmail.com

ABSTRACT

One of the efforts to improve maternal and child health is through pregnant women classes. Therefore, research is needed which aims to analyze the effect of the delivery of materials, training methods, and competence of midwives on increasing the participation of mothers to attend classes for pregnant women at the Tutuyan Health Center, South Sulawesi. This study involved 122 respondents. Data was collected through filling out questionnaires, then analyzed by linear regression test. The results showed that the value of $p = 0.008$ for the material delivery strategy factor, 0.019 for the training method factor and 0.000 for the midwife competency factor. Furthermore, it was concluded that the material delivery strategy, training methods and competence of midwives were factors that influenced the participation of mothers to attend classes for pregnant women. The results of this study are expected to increase the awareness of pregnant women for their participation in attending classes for pregnant women, so that a healthy pregnancy can be achieved for the mother and fetus.

Keywords: class of pregnant women; mother's participation; material delivery strategy; training methods; midwife competence

ABSTRAK

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak adalah melalui kelas ibu hamil. Maka diperlukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyampaian materi, metode pelatihan, dan kompetensi bidan terhadap peningkatan partisipasi ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Tutuyan, Sulawesi Selatan. Penelitian ini melibatkan 122 responden. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner, lalu dianalisis dengan uji regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,008$ untuk faktor strategi penyampaian materi, 0,019 untuk faktor metode pelatihan dan 0,000 untuk faktor kompetensi bidan. Selanjutnya disimpulkan bahwa strategi penyampaian materi, metode pelatihan dan kompetensi bidan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil, sehingga dapat dicapai kehamilan yang sehat bagi ibu dan janin.

Kata kunci: kelas ibu hamil; partisipasi ibu; strategi penyampaian materi; metode pelatihan; kompetensi bidan

PENDAHULUAN

Program pembangunan kesehatan di Indonesia memprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan yaitu ibu hamil, ibu bersalin dan bayi pada masa *prenatal* yang ditandai dengan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). AKI di Indonesia tahun 2015 mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB mencapai 24 per 1.000 kelahiran hidup⁽¹⁾. Salah satu upaya untuk mendukung percepatan penurunan AKI dan AKB dapat dilakukan melalui peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku ibu dan keluarga ke arah yang positif dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesehatan sejak kehamilan.

Upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak umumnya dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dalam bentuk konseling⁽¹⁾. Kegiatan tersebut bermanfaat menangani kasus per kasus namun memiliki kelemahan yaitu pengetahuan terbatas hanya berdasarkan keluhan, penyuluhan dan memberikan bimbingan terhadap ibu hamil. Upaya peningkatan kesehatan ibu dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak adalah melalui kelas ibu hamil.

Kelas ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, sikap dan perilaku ibu hamil tentang kehamilan, apa saja yang perlu dilakukan ibu hamil dan pengaturan gizi termasuk pemberian tablet tambah darah untuk penanggulangan anemia, perawatan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, tanda-tanda persalinan, tanda bahaya persalinan dan proses persalinan

Puskesmas Tutuyan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Provinsi Sulawesi Utara memiliki jumlah kunjungan ibu hamil 122 di 10 desa pada wilayah puskesmas tutuyan, tetapi jumlah ibu hamil yang berkunjung setiap bulannya masih di bawah target. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya ilmu pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan dan tindakan *prenatal care*. Peran kelas ibu hamil sebagai salah satu bentuk *prenatal* pun tidak begitu diketahui oleh masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang

dilaksanakan pada tanggal 1 september 2021 pada 20 ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas menyatakan bahwa belum pernah mengikuti kelas ibu hamil sebelumnya walaupun sebagian besar pernah mengikuti kelas ibu hamil yang diadakan oleh bidan puskesmas.

Berdasarkan hasil survei dan wawancara yang dilakukan dimana pada ibu-ibu tidak memiliki semangat partisipasi dalam mengikuti KIH, padahal program KIH merupakan hal yang penting dan harus diketahui oleh para ibu-ibu. Akan tetapi dengan kurangnya partisipasi sehingga membuat para ibu-ibu mengalami kekurangan materi mengenai KIH.

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mencari ada tidaknya pengaruh penyampaian materi, metode pelatihan, dan kompetensi bidan terhadap peningkatan partisipasi ibu mengikuti KIH.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah ibu hamil yang mengikuti kelas hamil (KIH) di Puskesmas Tutuyan Provinsi Sulawesi Selatan yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik sebanyak 122 ibu hamil.

Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada responden yang ada dengan pertanyaan yang terstruktur dalam bentuk tertulis, kemudian untuk mendukung informasi dan data yang diperlukan peneliti dilakukan penjelajahan dan penelusuran dari internet berkaitan dengan pokok bahasan penelitian. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan jenis pertanyaan tertutup yang berguna untuk mengerucutkan dan menghindari alternatif jawaban yang terlalu luas sehingga pada penelitian ini juga dapat dilakukan Teknik skoring menggunakan skala likert 1 sampai 5 (1 bermakna sangat tidak setuju, 2 bermakna tidak setuju, 3 bermakna netral, 4 bermakna setuju, 5 bermakna sangat setuju). Skala likert digunakan untuk mengukur strategi penyampaian, materi, metode pelatihan, kompetensi bidan terhadap partisipasi kelas ibu hamil, variabel menjadi indikator variabel dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Pertemuan kelas ibu hamil dilakukan minimal 4 kali pertemuan selama hamil atau sesuai dengan kesepakatan fasilitator dengan peserta. Pada setiap pertemuan, materi kelas ibu hamil yang akan disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil tetapi tetap mengutamakan materi pokok. Pada setiap akhir pertemuan dapat dilakukan aktifitas fisik/senam ibu hamil. Aktivitas fisik/senam ibu hamil merupakan kegiatan/materi ekstra di kelas ibu hamil, jika dilaksanakan, setelah sampai dirumah diharapkan dapat dipraktekkan. Waktu pertemuan disesuaikan dengan kesiapan ibu-ibu, bisa dilakukan pada pagi atau sore hari dengan lama waktu pertemuan 120 menit termasuk senam hamil 15-20 menit.

HASIL

Tabel 1. Hasil uji T

Variabel	t	Sig.
Strategi Penyampaian Materi (X1)	2,696	0,008
Metode Pelatihan Kerja (X2)	2,360	0,019
Kompetensi Bidan (X3)	2,993	0,003

Pada faktor penyampaian materi, nilai p untuk uji t = 0,008, untuk metode pelatihan = 0,019, sedangkan untuk kompetensi bidan = 0,003. Ini menunjukkan bahwa ketiga faktor berpengaruh terhadap partisipasi ibu untuk mengikuti KIH.

Tabel 2. Hasil uji F

Model	F	Sig.
Regresi	66.872	0.000

Didapatkan hasil uji F dengan nilai p = 0,000, sehingga disimpulkan bahwa strategi penyampaian materi, metode pelatihan kerja dan kompetensi bidan terhadap kelas ibu hamil adalah berpengaruh terhadap partisipasi ibu untuk mengikuti KIH secara simultan. Nilai R² adalah 0,630, sehingga bisa dikatakan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yang terdiri (strategi penyampaian materi, metode pelatihan kerja dan kompetensi bidan) terhadap partisipasi ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil adalah 63%. Sedangkan sisanya sebesar 37% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kelas ibu hamil hal ini bermakna juga bahwa peningkatan pengetahuan memiliki dampak yang positif. Strategi dapat dipahami sebagai garis besar panduan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi juga dapat dipahami sebagai rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan⁽⁶⁾. Strategi pembelajaran adalah suatu langkah berupa pengorganisasian komponen-komponen pembelajaran yang dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran⁽¹⁾.

Strategi penyampaian isi adalah siasat pengajar untuk memilih, menetapkan, menerapkan media, interaksi dengan media dan struktur belajar dalam penyampaian isi kepada si belajar⁽³⁾

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan pada metode pelatihan kerja. Pelatihan merupakan suatu komponen penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) pada sebuah institusi penyelenggaraan program pelatihan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif SDM yang merupakan aset penting dalam sebuah institusi. Pelatihan merupakan pengalaman belajar yang sengaja dirancang agar dapat membantu peserta dalam menguasai kompetensi yang tidak dimiliki sebelumnya. Hasil penyelenggaraan program pelatihan adalah penguasaan kompetensi, keterampilan, pengetahuan dan sikap yang sebelumnya tidak dikuasai oleh peserta⁽⁴⁾.

Satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu pelatihan adalah pemilihan metode pelatihan yang tepat⁽⁷⁾. Pemilihan metode belajar perlu memperhatikan besarnya kelompok peserta. Pemilihan metode pelatihan tergantung pada tujuan, kemampuan pelatih/pengajar, besar kelompok sasaran, kapan/waktu pengajaran berlangsung dan fasilitas yang tersedia.

Berdasarkan hasil penelitian variabel kompetensi bidan kompetensi bidan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelas ibu hamil. Kompetensi merupakan kemampuan individu untuk melaksanakan tugas dan peran dengan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai pribadi serta kemampuan membangun pengetahuan dan keterampilan berdasarkan pengalaman dan proses pembelajaran yang pernah dilakukan⁽⁵⁾.

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang ditunjukkan sebagai bentuk profesionalisme dalam suatu bidang tertentu⁽⁸⁾. Dalam pengertian lain kemampuan (*ability*) atau kapasitas seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, dimana kemampuan ini ditentukan oleh dua faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik⁽⁵⁾.

Kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang tenaga kesehatan berdasarkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional untuk dapat menjalankan praktik atau pekerjaan keprofesian⁽¹⁾. Disisi lain kompetensi adalah sifat dasar yang dimiliki atau bagian kepribadian yang mendalam dan melekat pada individu serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan, sebagai dorongan untuk mempunyai prestasi dan keinginan berusaha sehingga tugas dapat dilaksanakan secara efektif⁽⁵⁾.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa strategi penyampaian materi, metode pelatihan kerja dan kompetensi bidan terhadap kelas ibu hamil adalah berpengaruh secara simultan. Strategi dapat dipahami sebagai garis besar panduan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi juga dapat dipahami sebagai rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan⁽⁶⁾. Strategi pembelajaran adalah suatu langkah berupa pengorganisasian komponen-komponen pembelajaran yang dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran⁽¹⁾.

Pelaksanaannya, pelatihan perlu memanfaatkan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk memfasilitasi proses belajar siswa sehingga mampu mencapai kompetensi yang diperlukan. Beragam media cetak (printed), suara (audio), gambar diam (visual), gambar bergerak (video), multimedia dan jaringan (internet dan web) memiliki karakteristik spesifik yang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk membantu peserta program pelatihan dalam mencapai tujuan atau kompetensi yang akan perlu dikuasai

Kompetensi merupakan kemampuan individu untuk melaksanakan tugas dan peran dengan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai pribadi serta kemampuan membangun pengetahuan dan keterampilan berdasarkan pengalaman dan proses pembelajaran yang pernah dilakukan⁽⁵⁾

KESIMPULAN

Pada penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa strategi penyampaian materi, metode pelatihan dan kompetensi bidan berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Tutuyan, Provinsi Sulawesi Utara.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ariadita LM, Didit W. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik SMA Negeri 2 Palopo. Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo; 2019
2. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kemenkes RI; 2019.
3. Ma-deeyoh A. Strategi Penyampaian Isi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di Sampan Witya Cho-I-Rong Thailand. Palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya; 2018.
4. Pribadi BA. Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model ADDIE. Jakarta: Prenada Media; 2016.
5. Purwanti ES. Hubungan antara Kecemasan dengan Kompetensi Bidan pada Mahasiswa Kebidanan Akbid Ummi Khasanah Yogyakarta Tahun 2017. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta; 2018.
6. Priansa DJ. Perilaku Konsumen dalam Bisnis Kontemporer. Bandung: Alfabeta; 2017.
7. Rahmawati HA. Efek Pelatihan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan dalam Kegiatan Penimbangan Balita pada Kader Posyandu di Kelurahan Rengas Kota Tangerang Selatan Tahun 2017. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2017.
8. Wibowo. Manajemen Kinerja. Jakarta: Rajawali Press; 2018.